

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Orang tua yang menerima anak perempuannya divaksin HPV adalah 23 (33,3%), sedangkan yang tidak menerima adalah 46 (66,7%).
- b. Mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak (85,5%), berusia diatas 36 tahun (72,5%), memiliki tingkat pendidikan terakhir di perguruan tinggi sebanyak (62,3%), bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak (36,2%), memiliki penghasilan keluarga di atas UMR Kota Tangerang Selatan (Rp.4.670.791,-) sebanyak (68,1%), dan memiliki pengetahuan yang kurang tentang kanker serviks yaitu (36,2%).
- c. Pengetahuan orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penerimaan vaksin HPV ($p\text{-value} = 0,727$).

V.2 Saran

- a. Bagi Responden
Saran peneliti bagi para orang tua yaitu dapat mencari informasi dan pengetahuan mengenai kanker serviks dan vaksin HPV terhadap anak sehingga anak bisa mendapat vaksinasi HPV sejak dini agar terhindar dari kanker serviks.
- b. Bagi Tempat Penelitian
SDIT Nurul Amal dapat melakukan kerjasama dengan puskesmas untuk memberikan edukasi mengenai kanker serviks dan vaksin HPV kepada orang tua sehingga orang tua bisa lebih tahu dan menerima anak divaksinasi HPV.
- c. Bagi Pemerintah
Saran untuk dinas kesehatan dan dinas pendidikan adalah menyelenggarakan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi HPV.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penelitian, agar dapat meneliti lebih dalam mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan penerimaan orang tua pada anak perempuan sesuai dengan program pemerintah di Tangerang Selatan.